

Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru SMP Negeri 19 Ambon

Novita Serly Laamena^{1*}, H. J. Wattimanela², M. S. Noya Van Delsen³,
Ronald John Djami⁴, Arlene H. Hiariey⁵, R Salhuteru⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Pattimura, Poka-Ambon 97233, Indonesia

* Penulis Korespondensi. Email: novitaslaamena@gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci

Sertifikasi Guru;
Penelitian Tindakan
Kelas; Pengolahan
Data; Software
Statistika.

Pengamatan: Sertifikasi guru adalah suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang guru dinyatakan telah memiliki kompetensi dan profesional untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas guru profesional bersertifikat salah satu tuntutan yang harus dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Data Penelitian tindakan kelas dapat diolah dengan menggunakan software statistika untuk memudahkan pengambilan keputusan. Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan salah satu dari tri darma perguruan tinggi, dilaksanakan oleh program studi statistika FMIPA Universitas Pattimura dengan memberikan pelatihan pengolahan data penelitian tindakan kelas bagi guru SMP Negeri 19 Ambon yang sangat berguna bagu guru peserta pelatihan dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

ABSTRACT

Keywords:

Teacher certification;
Classroom Action
Research; Data
Processing; Statistical
Software

Pengamatan: Teacher certification is a process of providing recognition that a teacher is declared to have the competence and professionalism to carry out educational services in a particular educational unit, after passing a competency test held by a certification body. In an effort to maintain and increase the quantity and quality of certified professional teachers, one of the demands that must be carried out is Classroom Action Research (PTK). PTK is a form of research that occurs in the classroom in the form of certain actions taken to improve the teaching and learning process in order to improve learning outcomes that are better than before. Classroom action research data can be processed using statistical software to facilitate decision making. Community Service, which is one of the three principles of higher education, is carried out by the Statistics study program Faculty of Mathamtics and Natural Science at Pattimura University by providing training in processing classroom action research data for teachers at SMP Negeri 19 Ambon which is very useful for trainee teachers in classroom action research.

1. Pendahuluan

Ungkapan banyak pakar yang menyatakan bahwa Guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa bukanlah sekedar retorika semata. Guru ialah “ujung tombak” kemajuan pendidikan di Indonesia. Guru sebagai salah satu sumber daya manusia di sekolah mempunyai peranan yang cukup penting dalam proses pendidikan. Pentingnya guru dalam proses pendidikan telah menimbulkan semacam keyakinan bahwa tingkat rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia banyak dipengaruhi oleh kualitas guru. Sebagai tenaga pengajar seorang guru dituntut profesional dan guru yang keprofesionalitasnya diakui adalah guru yang telah sertifikasi.

Pengertian sertifikasi secara umum mengacu pada *National Commission on Educational Services (NCES)* disebutkan “*Certification is a procedure where by the state evaluates dan reviews a teacher candidate’s credentials and provides him or her a license to teach*”. Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru [1]. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas [2]. Seorang guru profesional telah memperoleh pendidikan formal serta menguasai strategi pembelajaran dan menguasai landasan-landasan pendidikan yang tercantum dalam kompetensi [3]. Sertifikasi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi yaitu untuk memperoleh sertifikat pendidik [4]. Dengan adanya sertifikasi guru dan pengakuan statusnya berdasarkan hukum yaitu undang-undang, para guru menyambut dengan antusiasme tinggi, mereka menjadi lebih semangat dan termotivasi untuk menjalankan tugas profesi dengan sebaik-baiknya [5]. Predikat yang melekat pada seorang guru profesional tentu saja harus diimbangi dengan kinerja, prestasi, dan kompetensi yang mumpuni [6].

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas guru profesional bersertifikat salah satu tuntutan yang harus dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. PTK dapat dipakai sebagai implementasi berbagai program yang ada di sekolah, dengan mengkaji berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa atau keberhasilan proses dan hasil implementasi berbagai program sekolah. Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik [7].

Tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk mengubah perilaku mengajar guru, perilaku peserta didik di kelas, peningkatan atau perbaikan praktik pembelajaran, dan atau mengubah kerangka kerja melaksanakan pembelajaran kelas yang diajar oleh guru tersebut sehingga terjadi peningkatan layanan profesional guru dalam menangani proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang bermakna dapat diciptakan dengan memilih model pembelajaran yang tepat [8]. Pelatihan dengan memberikan pemahaman dan pementapan pengolahan data dan analisis hasil PTK diharapkan dapat membantu para guru semakin percaya diri dan profesional dalam menjalankan tugas sehari-hari baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lain di dalam maupun di luar sekolah. Namun pada kenyataannya tidak semua guru memahami apa itu PTK dan bagaimana cara mengolah data penelitian tindakan kelas

Pelatihan pengolahan data

serta menginterpretasikannya. Kendala ini juga dialami oleh Guru SMP Negeri 19 Ambon yang belum memperoleh sertifikasi guru. Salah satu software statistika yang dapat digunakan dalam pengolahan data penelitian tindakan kelas adalah SPSS [9][10]. Beberapa pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan sebelumnya untuk mengolah data penelitian tindakan kelas dengan menggunakan SPSS [11][12][13].

Mengingat PTK dapat menjadi salah satu komponen penilaian kinerja guru maupun melengkapi laporan sertifikasi guru yang sudah memiliki sertifikat, maka kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk membantu guru-guru di SMP Negeri 19 Ambon agar dapat melakukan pengolahan penelitian data Penelitian Tindakan Kelas menggunakan Software Statistika (SPSS) . Berdasarkan uraian di atas maka telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul “Pelatihan Pengolahan Data Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Software Statistika bagi Guru SMP Negeri 19 Ambon”.

2. Pelaksanaan dan Metode

2.1. Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 1 November 2023, Pukul 10.00 hingga 12.00 WIT, yang diikuti oleh Guru SMP Negeri 19 Ambon khususnya yang belum memperoleh sertifikasi Guru. Kegiatan ini diawali dengan sambutan Ketua Program Studi Statistika Jurusan Matematika FMIPA Unpatti dilanjutkan oleh sambutan Kepala SMP Negeri 19 Ambon sekaligus membuka secara resmi kegiatan yang dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan pengolahan data dengan menggunakan software SPSS. Kegiatan pengabdian ini berlangsung di Laboratorium Komputer SMP Negeri 19 Ambon. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

No	Instruktur	Materi	Durasi
1.	N.S Laamena dan H.J Wattimanela	Penyampaian Materi Dasar-dasar PTK dan Pengolahan Data dengan SPSS	30 Menit
2.	M.S Noya Van Delsen dan R.J Djami	Praktikum Pengolahan Data dengan SPSS	60 Menit
3.	A.H Hiariey dan R.Salhuteru	Interpretasi Hasil Pengolahan Data	30 Menit

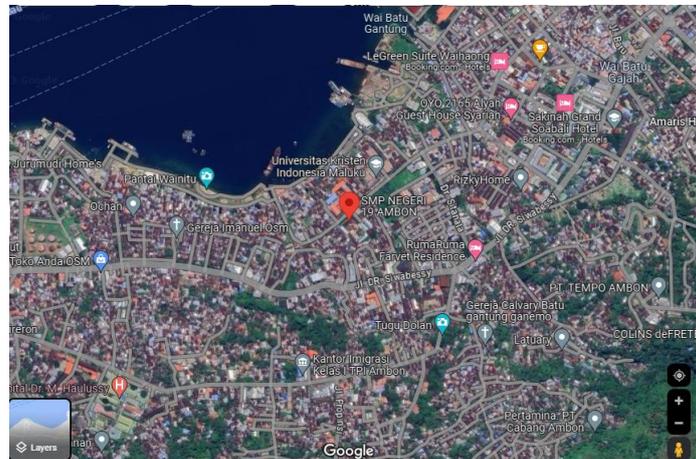
2.2. Alat dan Materi

Alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah laptop, computer PC yang telah diinstal software SPSS, proyektor dan modul pelatihan.

2.3. Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat adalah di SMP Negeri 19 Ambon,

beralamat pada Jln. Ot. Pattimaipau, Kel Wainitu, Kec. Nusaniwe, Kota Ambon Provinsi Maluku. Jarak antara SMP Negeri 19 Ambon dengan Universitas Pattimura Ambon adalah ± 9 km dan waktu yang dibutuhkan jika menggunakan transportasi darat ± 30 menit.



Gambar 1. Peta lokasi kegiatan

Sumber: <https://maps.app.goo.gl/mkBH7yDotWU8fPw76>

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen program studi statistika FMIPA Unpatti berupa kegiatan Pelatihan pengolahan data penelitian tindakan kelas terdiri atas 3 sesi sesuai dengan topik yang telah disiapkan. Pelatihan dimulai dengan Penyampaian Materi Dasar-dasar PTK dan pentingnya Pengolahan Data dengan SPSS, dilanjutkan dengan sesi praktikum pengolahan data dengan SPSS dan interpretasi hasil pengolahan data. Dalam Praktikum, guru diberikan beberapa kasus dalam PTK yaitu bagaimana uji beda nilai rata-rata hasil belajar siswa menggunakan Paired - Sample T Test menggunakan SPSS untuk nilai pre test dan post test [14] dan juga bagaimana uji beda nilai rata-rata hasil belajar 2 kelompok yang berbeda menggunakan Independent - Sample T Test [15]. Peserta pelatihan sangat aktif dalam bertanya tentang bagaimana menerapkan PTK untuk beberapa studi kasus yang dialami di kelas.



Gambar 2. Sesi penyampaian materi

Pelatihan pengolahan data



Gambar 3. Sesi praktikum

Kegiatan praktikum untuk pengolahan data menggunakan SPSS berjalan dengan lancar karena ada materi pelatihan dalam bentuk modul yang telah dibagikan kepada peserta pelatihan. Selain itu, ketersediaan komputer yang memadai pada laboratorium komputer SMP Negeri 19 Ambon menyebabkan waktu yang digunakan untuk pengolahan data menggunakan SPSS semakin singkat. Tim pengabdian Masyarakat yang sedang tidak memberikan materi, akan berjalan ke meja-meja komputer peserta untuk mengecek apakah ada peserta yang mengalami kendala dan membantu untuk menyelesaikan kendala tersebut.



Gambar 4. Kegiatan praktikum didampingi tim pkm

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan pengolahan data penelitian tindakan kelas menggunakan *software* statistika bagi Guru SMP Negeri 19 Ambon disambut baik dan didukung oleh Kepala Sekolah. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 19 peserta yang termasuk dalam guru yang belum sertifikasi. Setelah materi pelatihan disampaikan, ada satu kasus yang diberikan untuk guru kerjakan sendiri dan semua peserta bisa mengerjakan dengan baik.

Pelatihan pengolahan data penelitian tindakan kelas menggunakan *software* statistika (SPSS) baru pertama kali dilaksanakan di SMP Negeri 19 Ambon dan dari 19 peserta

yang mengikuti kegiatan pelatihan, hanya ada 2 peserta yang sebelumnya sudah pernah melakukan penelitian tindakan kelas dan mengenal software statistika yang digunakan yaitu SPSS namun baru mengerti cara menggunakan SPSS untuk pengolahan data penelitian saat pelatihan dilaksanakan. Sebagai evaluasi dari kegiatan pelatihan ini, perlu adanya kegiatan lanjutan, dimana setiap peserta membawa data dari penelitiannya sendiri untuk diolah dan interpretasi kemudian mengambil keputusan dan kesimpulan.

4. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Guru di SMP Negeri 19 Ambon yang mengikuti pelatihan telah memahami bagaimana menggunakan software statistika dalam mengolah data penelitian tindakan kelas serta mampu untuk melakukan interpretasi terhadap hasil pengolahan data penelitian tindakan kelas menggunakan SPSS dan kemudian mengambil keputusan dan kesimpulan tentang seberapa berhasilnya tindakan dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Referensi

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Guru dan Dosen.
- [2] L. Latiana, "Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik," *Edukasi*, vol. 1, no. 3, pp. 1-16, 2019, [Online]. Available: [https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/...](https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/edukasi/) · PDF file
- [3] D. Pravitasari, "Profesionalitas Guru Sertifikasi Dalam," *AL-IKHTIBAR (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, vol. 5, no. 2, pp. 644-656, 2018.
- [4] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Nomor 18 Tahun 2007 Tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan*.
- [5] A. Cahyana, "Pengembangan Kompetensi Profesional Guru dalam Menghadapi Sertifikasi," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 16, no. 1, pp. 85-91, 2010, doi: 10.24832/jpnk.v16i1.434.
- [6] M. Dini Siswani and Suwarno, "PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Di SD Negeri Kalisube Banyumas," *Khazanah Pendidik. J. Ilm. Kependidikan*, vol. IX, no. 2, p. 11, 2016, [Online]. Available: <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/1062/983>
- [7] N. S. Laamena and T. Talib, "PENERAPAN ANALISIS KLASER HIERARKI UNTUK PENGELOMPOKAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI MALUKU BERDASARKAN STATUS PENDIDIKAN," *Sci. Map J.*, vol. 5, pp. 10-18, 2023.
- [8] E. Rifanty, "Peningkatan Keaktifan Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Peserta Didik Kelas V Sd Muhammadiyah Condongcatur," *J. Jpsd*, vol. 1, no. 1, p. 6, 2019, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.26555/jpsd>
- [9] Faradiba, "Penggunaan Aplikasi Spss Untuk Analisis Statistika Program," *SEJ (School Educ. J.)*, vol. 10, no. 1, pp. 65-73, 2020.
- [10] M. Hasyim and T. Listiawan, "Penerapan Aplikasi IBM SPSS Untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondok Hidayatul Mubtadi'in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru," *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian)*.

Pelatihan pengolahan data

- Kpd. Masyarakat*), vol. 2, no. 1, pp. 28–35, 2014.
- [11] G. S. M. K. A. Mranggen, D. Wulandari, A. Handayanto, H. Purwati, and A. N. Aini, “PKM Penggunaan SPSS untuk Olah Data dalam Penelitian,” vol. 3, no. 3, pp. 72–74, 2023.
- [12] U. U. Weruin, L. Aritonang, M. Tjokro Saputro, and H. Budiono, “Penelitian Tindakan Kelas Dengan Menggunakan Spss Bagi Guru Smk Santo Leo Jakarta,” *J. Bakti Masy. Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 439–446, 2021, doi: 10.24912/jbmi.v3i2.9425.
- [13] Z. Zamzaili, S. Haji, B. Swita, and H. Ardy, “Pelatihan Pengolahan Data Statistika untuk Penelitian Tindakan Kelas Berbantuan Komputer pada Guru SMP Kota Bengkulu,” *Andromeda J. Pengabd. Masy. Rafflesia*, vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2022, doi: 10.33369/andromeda.v2i1.21508.
- [14] D. P. Prameswari and T. S. Rahayu, “Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make a Match dan Numbered Head Together: Kajian Meta – Analisis,” *J. Ilm. Pendidik. Profesi Guru*, vol. 3, no. 1, pp. 202–210, 2020, doi: 10.23887/jippg.v3i1.28244.
- [15] S. Widianti, “Keefektifan Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Ips,” *J. Elem. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 64–70, 2014.